

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Meirani¹⁾; Winda Qoirunnada²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ meirani@umb.ac.id; ²⁾ windaspeed29@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

KEYWORDS

Motivation and Interest in
Becoming a Teacher

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi menjadi guru, minat menjadi guru dan pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2018, 2019, 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi menjadi guru dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi 3 responden dengan persentase 10%, tinggi 13 responden dengan persentase 42%, rendah 15 responden dengan persentase 48%, dan sangat rendah tidak ada, untuk minat menjadi guru dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi 6 responden dengan persentase 19%, tinggi 9 responden dengan persentase 29%, rendah 16 responden dengan persentase 52% , dan sangat rendah tidak ada. Ada pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Diperoleh dari F hitung > F tabel (5,37 > 4,18) dan besar tingkat pengaruhnya adalah 23%.

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation to become a teacher, interest in being a teacher and the influence of motivation on interest in becoming a teacher in Economic Education students, FKIP University of Muhammadiyah Bengkulu. This type of research is quantitative research. The research population is students of Economics Education FKIP University of Muhammadiyah Bengkulu batch 2018, 2019, 2020. The sampling technique uses proportional stratified random sampling. Data collection techniques are observation, questionnaires, and documentation. Simple linear regression data analysis technique. The results showed that: Motivation to become a teacher with a total of 31 respondents who answered the questionnaire was very high 3 respondents with a percentage of 10%, high 13 respondents with a percentage of 42%, low 15 respondents with a percentage of 48%, and very low none, for interest in becoming a teacher with a total of 31 respondents who answered the questionnaire very high 6 respondents with a percentage of 19%, high 9 respondents with a percentage of 29%, low 16 respondents with a percentage of 52%, and very low none. There is an influence of motivation on the interest in becoming a teacher in Economics Education FKIP students, University of Muhammadiyah Bengkulu. It is obtained from F arithmetic > F table (5.37 > 4.18) and the level of influence is 23%.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga menyebabkan seseorang melakukan suatu hal. Sutikno (2004:119) menyatakan bahwa yang membuat seseorang tergerak melakukan suatu usaha agar dapat mewujudkan keinginannya disebut motivasi. Seseorang dapat terdorong untuk bergerak melakukan sesuatu baik disadari atau tidak itu merupakan suatu motivasi. Motivasi ialah kondisi dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seseorang melakukan suatu hal karena keinginan yang datang pada dirinya disebut motivasi intrinsik sebaliknya jika seseorang melakukan suatu hal bukan berdasarkan keinginan dari dalam dirinya sendiri melainkan ada pengaruh dari luar disebut motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi intrinsik ialah suatu dorongan yang datang pada diri seseorang karena keinginan yang ada dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan suatu usaha tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah suatu dorongan yang datang pada diri seseorang disebabkan adanya pengaruh dari luar yang ikut mempengaruhinya seperti keluarga dan lingkungan jadi motivasi ini tidak datang dari dalam diri seseorang tetapi dikarenakan ada faktor luar yang ikut mempengaruhinya.

Motivasi intrinsik menjadi guru merupakan dorongan yang datang pada diri seseorang untuk menjadi guru tanpa adanya pengaruh dari luar yang ikut mempengaruhinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi guru merupakan dorongan yang datang pada diri seseorang untuk menjadi guru dikarenakan ada faktor yang mempengaruhinya seperti keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal terhadap 30 orang mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi hanya 10 orang yang berminat menjadi guru, sedangkan 20 orang lagi tidak berminat untuk menjadi guru. Mereka kurang mempunyai motivasi untuk menjadi guru mereka lebih tertarik untuk bekerja pada bidang lain seperti menjadi pegawai bank, akuntan serta berwirausaha, juga banyak mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan mengajar yang baik sehingga mereka beranggapan bahwa menjadi guru itu tidak mudah karena harus berhadapan dengan banyak siswa dan itu membutuhkan keberanian dan mental yang kuat untuk menghadapi siswa dan memberikan ilmu kepada mereka. Selain itu banyak dari mereka yang lebih tertarik untuk berwirausaha karena mereka menganggap jika berwirausaha memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan menjadi seorang guru.

LANDASAN TEORI

Minat ialah ketertarikan atau rasa senang terhadap suatu hal. Minat bisa terjadi jika orang melakukan sesuatu karena adanya ketertarikan atau rasa suka terhadap sesuatu. Minat sebagai guru adalah suatu keinginan ataupun kehendak menjadi guru. Kurangnya minat menjadi guru disebabkan oleh kurangnya motivasi, baik motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik. Minat menjadi guru bisa diartikan ketertarikan seseorang dikarenakan perasaan senang serta mempunyai impian untuk menjadi guru. Orang yang memiliki minat menjadi guru akan melakukan usaha dengan mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang profesi guru.

Minat dipengaruhi oleh motivasi baik itu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Ketika ada dorongan pada diri mahasiswa untuk menjadi guru itu dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, dorongan ini membuat adanya keinginan yang kuat menjadi seorang pengajar. Motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi minat untuk menjadi guru ialah dorongan yang datang dari luar diri mahasiswa untuk menjadi guru. Dorongan ini disebabkan pengaruh dari luar. Adanya dorongan tersebut, maka memungkinkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Hasil penelitian yang diteliti Two Whenty Mei P.Y.S (2015) dengan judul skripsi Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Diketahui variabel lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh secara signifikan. Persamaannya adalah variabel bebasnya motivasi dan terikatnya minat menjadi guru, perbedaannya divariabel bebas lingkungan keluarga

Hasil penelitian yang diteliti Annisa Nurmansari (2019) dengan judul skripsi Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Intrinsik terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Didapatkan hasil bahwa setelah diuji secara parial dan simultan berpengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi intrinsik terhadap minat menjadi guru. Persamaan terletak pada variabel bebasnya motivasi serta variabel terikat minat menjadi guru perbedaannya variabel bebas lingkungan keluarga.

Hasil penelitian yang diteliti Sairoh (2016) dengan judul skripsi Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY. Diperoleh hasil pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Persamaan adalah variabel terikat yaitu minat menjadi guru. Perbedaannya variabel bebas yaitu Pengalaman PPL, IPK, lingkungan keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2018, 2019, 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi menjadi guru dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi 3 responden dengan persentase 10%, tinggi 13 responden dengan persentase 42%, rendah 15 responden dengan persentase 48%, dan sangat rendah tidak ada, untuk minat menjadi guru dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi 6 responden dengan persentase 19%, tinggi 9 responden dengan persentase 29%, rendah 16 responden dengan

persentase 52% , dan sangat rendah tidak ada. Ada pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Diperoleh dari F hitung > F tabel ($5,37 > 4,18$) dan besar tingkat pengaruhnya adalah 23%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil yaitu motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi yaitu berjumlah 3 orang dimana kriterianya terletak di (51-60) dengan nilai persentase yaitu 10%, yang menjawab angket tinggi yaitu sebanyak 13 orang terletak di kriteria (39-50) dengan nilai persentase yaitu 42%, yang menjawab angket rendah yaitu sebanyak 15 orang terletak di kriteria (27-38) dengan nilai persentase yaitu 48%, dan yang menjawab angket sangat rendah tidak ada.

Sementara untuk minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu didapatkan hasil penelitian bahwa dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket, yang menjawab sangat tinggi yaitu berjumlah 6 orang terletak di kriteria (51-60) dengan nilai persentase yaitu 19%, yang menjawab angket tinggi yaitu sebanyak 9 orang terletak di kriteria (39-50) dengan nilai persentase yaitu 29%, yang menjawab rendah yaitu berjumlah 16 orang terletak di kriteria (27-38) dengan nilai persentase yaitu 52%, dan yang menjawab sangat rendah tidak ada.

Dan untuk pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dari hasil penelitian dapat diketahui jika motivasi menjadi guru rendah maka minat menjadi guru akan rendah juga, sebaliknya jika motivasi menjadi guru tinggi maka minat menjadi guru akan tinggi pula. Dimana dapat dilihat dari rendahnya motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, dapat dilakukan dengan melihat nilai f hitung dengan f tabel. Ketika nilai f hitung > f tabel db ($n-2$) artinya hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dibuktikan dengan melakukan uji signifikansi regresi dimana f hitung > f tabel dengan db (29) $\alpha 0,05 = 4,18$ maka perhitungan adalah ($5,37 > 4,18$), berarti ada pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Muhammadiyah Bengkulu dan hipotesis (H_a) diterima.

Dari hasil perhitungan didapat korelasi positif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana $Y = 20,4 + 0,54X$, ini menunjukkan ketika terjadi kenaikan atau penurunan variabel X (motivasi menjadi guru) satu angka maka diikuti oleh variabel Y (minat menjadi guru) sebesar 0,54. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi didapat besarnya tingkat pengaruh antara variabel X (motivasi menjadi guru) dan variabel Y (minat menjadi guru) yaitu sebesar 0,23, dan untuk perhitungan koefisien determinasinya diperoleh pengaruh antara variabel X (motivasi menjadi guru) terhadap variabel Y (minat menjadi guru) yaitu sebesar 23%. Hal tersebut sesuai seperti hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Annisa Nurmansari(2019) didapatkan hasil nilai thitung ($6,148$) > ttabel ($1,988$) jadi diambil kesimpulan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya diperkuat juga oleh hasil penelitian Two Whenty Mei P.Y.S (2015) didapatkan hasil motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi yaitu sebanyak 3 responden dengan nilai persentase 10%, yang menjawab tinggi yaitu sebanyak 13 responden dengan nilai persentase 42%, yang menjawab rendah yaitu sebanyak 15 responden dengan nilai persentase 48%, dan yang menjawab sangat rendah tidak ada.

Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jumlah 31 responden yang menjawab angket sangat tinggi yaitu sebanyak 6 responden dengan nilai persentase 19%, yang menjawab angket tinggi yaitu sebanyak 9 responden dengan nilai persentase 29%, yang menjawab angket rendah yaitu sebanyak 16 responden dengan nilai persentase 52% , dan yang menjawab angket sangat rendah tidak ada.

Motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap minat menjadi guru

pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dapat dilihat dari nilai f hitung 5,37 > f tabel 4,18 dan besar tingkat pengaruhnya adalah 23%..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, B., Hawi, A., & Zainuri, A. (1970). Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru. *Intizar*, 26(2), 107–116. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i2.6104>
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurmansari, Annisa. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan motivasi Intrinsik terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 1-12
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sairoh. (2016). Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 FE UNY. *Jurnal Kependidikan*, 1–10
- Simamora, E. F., Achmadi, & Okiana. (2015). Pengaruh Ppl Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12.
- Suharsimi arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan. *Research and Development Journal Of Education*, 1(1), 110–116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>
- Tuty Handayani, Yunisca Nurmalisa, A. H. (1384). Persepsi Mahasiswa Pendidikan PPKN Universitas Lampung Terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Kependidikan*, 1–15.
- Whenty, Two Mei P.Y.S. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi: Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 1-10
- Zulfitri, H., Setiawati, N. P., & Ismaini. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(2), 130–136.